

LAMPIRAN

1. Lampiran Data Perhitungan

1.1. Perhitungan pembuatan media LB

$$13,0 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 500 \text{ ml}$$
$$= 6,5 \text{ gram}$$

1.2. Perhitungan pembuatan media TSB

$$30 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$$
$$= 3 \text{ gram}$$

1.3. Perhitungan pembuatan media SSA

$$63,02 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 200 \text{ ml}$$
$$= 12,65 \text{ gram}$$

1.4. Perhitungan pembuatan media SIM

$$36,23 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$$
$$= 3,6 \text{ gram}$$

1.5. Perhitungan pembuatan media MRVP

$$17 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 200 \text{ ml}$$
$$= 3,4 \text{ gram}$$

1.6. Perhitungan pembuatan media SCA

$$24,38 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 200 \text{ ml}$$
$$= 4,876 \text{ gram}$$

1.7. Perhitungan pembuatan media TSIA

$$64,52 \text{ g} / 1000 \text{ ml} = x / 100 \text{ ml}$$
$$= 6,452 \text{ gram}$$

2. Lampiran Data Pengamatan

2.1. Identifikasi *Salmonella sp* pada media LB

Sampel	Sebelum inkubasi 24 jam	Setelah inkubasi 24 jam	Keterangan
A1	Berwarna kuning agak oranye, sedikit buih	Berwarna oranye, keruh	Kekeruhan menandakan adanya

			pertumbuhan bakteri
A2	Berwarna kuning, terdapat banyak buih	Berwarna kuning, keruh	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A3	Berwarna kuning muda, sedikit buih	Berwarna kuning pucat, keruh, ada endapan	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A4	Berwarna kuning pucat, sedikit buih	Berwarna kuning, keruh, ada endapan	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A5	Berwarna krem, banyak buih	Berwarna krem, keruh	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A6	Berwarna kuning pucat, banyak buih	Berwarna kuning lebih pekat, agak keruh	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A7	Berwarna kuning, banyak buih	Berwarna kuning, agak keruh, ada endapan	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri

A8	Berwarna kuning muda, sedikit buih	Berwarna kuning muda, agak keruh, ada endapan	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A9	Berwarna kuning pucat, sedikit buih	Berwarna kuning muda, agak keruh, ada endapan	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A10	Berwarna kuning pucat, sedikit buih	Bagian atas berwarna kuning pucat, bagian bawah kuning muda, keruh	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri

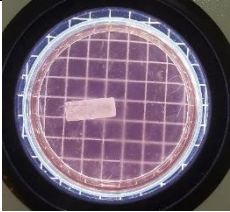
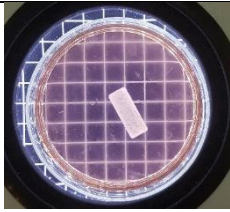
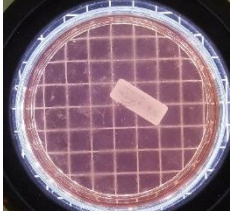
2.2. Hasil pengamatan pada media TSB

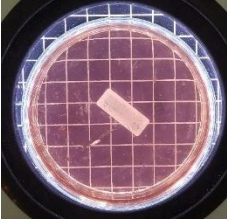
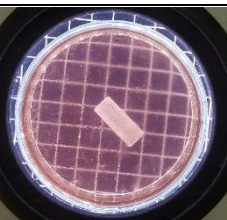
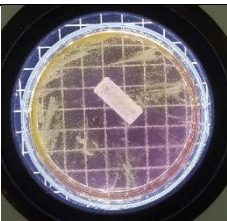
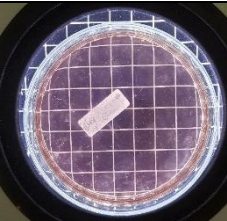
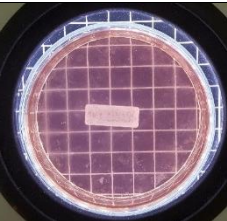
Sampel	Sebelum Inkubasi 24 jam	Setelah inkubasi 24 jam	Keterangan
A1	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh, terdapat pelikel, flokulen serta endapan berwarna putih	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A2	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh, terdapat pelikel berwarna kuning	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri

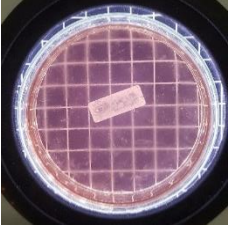
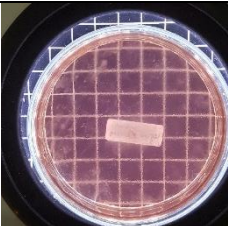
A3	Berwarna kuning keruh, Timbul endapan	Berwarna kuning keruh, terdapat pelikel dan endapan berwarna kuning	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A4	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh, terdapat endapan berwarna kuning pucat	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A5	Berwarna kuning keruh, Timbul endapan	Berwarna kuning keruh, terdapat endapan berwarna putih	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A6	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh merata	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A7	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh merata	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A8	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh merata	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri
A9	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh merata	Kekeruhan menandakan

			adanya pertumbuhan bakteri
A10	Berwarna kuning keruh	Berwarna kuning keruh, terdapat pelikel dan flokulen berwarna kuning pucat.	Kekeruhan menandakan adanya pertumbuhan bakteri

2.3. Identifikasi *Salmonella* sp pada media SSA

Sampel	Hasil pengamatan	Keterangan
A1	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A1 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A2	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A2 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A3	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A3 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp

A4	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A4 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A5	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A5 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A6	 <p>Tumbuh koloni berwarna putih</p>	Pada sampel A6 diduga terjadi pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A7	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A7 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A8	 <p>Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A8 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp

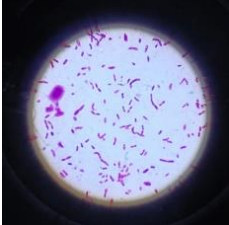
A9	 <p data-bbox="619 477 895 510">Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A9 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp
A10	 <p data-bbox="619 775 895 808">Tidak tumbuh koloni</p>	Pada sampel A10 tidak ditemukan adanya pertumbuhan <i>Salmonella</i> sp

2.4. Hasil uji biokimia IMViC dan TSIA

Pengujian Biokimia	Hasil	Keterangan
Indol	Tidak timbul cincin merah setelah di inkubasi selama 24 jam dan penambahan reagen Kovacs	(-)
VP	Tidak timbul perubahan warna menjadi warna merah muda setelah di inkubasi selama 48 jam dan penambahan reagen alpha naphthol dan KOH 40%	(-)
MR	Timbul perubahan warna menjadi warna merah muda setelah di inkubasi selama 48 jam dan penambahan reagen <i>Methyl Red</i>	(+)
Citrate	Setelah pengamatan selama 96 jam didapatkan hasil yang berbeda yaitu terjadi perubahan warna menjadi	(- / +)






	biru pada media, dan tidak ada perubahan warna pada media.	
TSIA	Warna merah pada dasar dan agar miring	K/K

2.5. Pewarnaan gram

Hasil pengamatan	Keterangan
	Bakteri gram negatif, berbentuk batang, tunggal, tidak memiliki flagel (perbesaran 1000x)

3. Lampiran Dokumentasi

Gambar	Keterangan
	Sterilisasi alat menggunakan oven
	Penimbangan LB






	<p>Penimbangan TSB</p>
	<p>Penimbangan SSA</p>
	<p>Aquadest steril untuk pembuatan media SSA</p>
	<p>Penimbangan media SIM</p>
	<p>Penimbangan media MRVP</p>

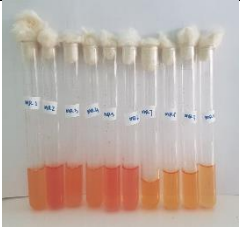




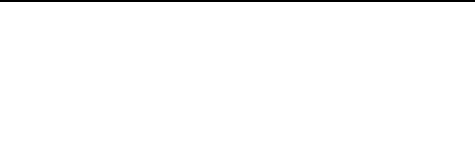
	<p>Penimbangan media SCA</p>
	<p>Penimbangan media TSIA</p>
	<p>Sterilisasi media menggunakan autoklaf</p>
	<p>Sampel telur ayam kampung yang digunakan</p>
	<p>Pengambilan 5 ml sampel telur ayam kampung yang sudah dihomogenkan menggunakan dispo untuk pra-pengkayaan</p>
	<p>Memindahkan telur kedalam tabung reaksi steril untuk di vortex</p>




3

	<p>Sampel di vortex selama 2-3 menit sampai homogen</p>
	<p>Memasukkan sampel kedalam media LB, lalu dihomogenkan</p>
	<p>Sampel + LB sebelum inkubasi</p>
	<p>Sampel + LB setelah inkubasi 24 jam</p>
	<p>Mengambil 1 ml biakan pra-pengkayaan untuk dimasukkan kedalam media TSB</p>
	<p>Biakan pra-pengkayaan (sampel+LB) yang telah dimasukkan dalam media TSB untuk tahap pengkayaan sebelum di inkubasi</p>
	<p>Pengkayaan setelah inkubasi 24 jam</p>

	<p>Inokulasi biakan bakteri pengkayaan dalam media SSA</p>
	<p>Biakan yang tumbuh pada media SSA</p>
	<p>Inokulasi biakan yang tumbuh pada media SSA ke media SIM (Uji Indol)</p>
	<p>Inokulasi biakan yang tumbuh pada media SSA ke media MRVP (Uji MR-VP)</p>
	<p>Inokulasi biakan yang tumbuh pada media SSA ke media SCA (Uji Citrate)</p>
	<p>Inokulasi biakan yang tumbuh pada media SSA ke media TSIA</p>
	<p>Media uji biokimia setelah inokulasi sebelum inkubasi</p>

	<p>Media TSIA setelah inkubasi 24 jam</p>
	<p>Media SIM setelah inkubasi 24 jam</p>
	<p>Media SIM setelah penambahan reagen Kovacs</p>
	<p>Media MRVP setelah 24 jam</p>
	<p>Media MRVP setelah 48 jam</p>
	<p>Penambahan reagen MR</p>

	<p>Media MRVP setelah penambahan reagen MR</p>
	<p>Penambahan reagen alpha naphthol (barrit A)</p>
	<p>Penambahan reagen KOH (Barrit B)</p>
	<p>Media MRVP setelah penambahan reagen KOH+Alpha naphthol</p>
	<p>Media SCA setelah inkubasi 24 jam</p>
	<p>Media SCA setelah inkubasi 48 jam</p>

	<p>Media SCA setelah inkubasi 72 jam</p>
	<p>Media SCA setelah inkubasi 96 jam</p>
	<p>Destruksi media</p>